

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Hilirasasi Produk UMKM petani jeruk lemon dan kopi serta ternak madu menuju Standarisasi Halal di desa Margaluyu Bandung

**Santi Octavia¹⁾ , Sri Setiawati²⁾ , Amanda Putri Lubis³⁾, Rina Apriliani⁴⁾
 , Gairah Sinulingga⁵⁾ , Bayu Kusumo⁶⁾**

santi.octavia@stiemi.ac.id , sri.setiawati@stiemi.ac.id, rina.apriliani@stiemi.ac.id,
gairah.sinulingga@stiemi.ac.id , bayu.kusumo@unkris.ac.id

Abstracts

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Kolaborasi dengan 46 Kampus dan 115 Dosen ini bertujuan untuk membantu mitra yaitu usaha rumah tangga di Desa Margaluyu kabupaten Pengalengan dalam menuntaskan masalah yang dihadapi yaitu peningkatan Nilai tambah hasil Panen Kopi dan Jeruk serta Sertifikasi Halal . Dalam upaya mengembangkan usaha ini mitra didoroang untuk meningkatkan Hilirisasi produksi pertanian dan standarisasi produk untuk memperluas pasar yang sudah terbangun selama ini, sehingga bisa mendapatkan kepercayaan yang lebih lagi dari konsumen dan dikembangkan lebih lanjut menjadi industri kecil dan menengah bukan hanya usaha rumah tangga. Target khusus dalam kegiatan PKM ini adalah dihasilkannya; 1). Program pendidikan dan pelatihan untuk mendorong Hlirisaasi produk pertanian ; 2). Program pendampingan standarisasi produk serta sertifikasi Halal ;3). Artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ber ISSN. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kegitan PKM ini adalah metode pendidikan dan pelatihan standarisasi produk, serta pendampingan dalam pengurusan Labelisasi produk. Rencana kegiatan PKM yang dilakukan antara lain; 1) Memberikan pendidikan dan pelatihan langsung dari pihak terkait, 2) memberikan pendampingan dalam pengurusan standarisasi produk berupa perijinan Sertifikasi Halal . Diharapkan dengan adanya program PKM Kolaborasi ini terbentuk masyarakat berwirausaha yang dapat bersaing dipasaran karena memiliki Hilirisasi produk pertanian yang telah terstandar halal .

Kata Kunci : *Pemberdayaan ekonomi, Hilirisasi Produk UMKM , Sertifikasi Halal*

I. PENDAHULUAN
Desa Margaluyu merupakan salah satu Desa di Kecamatan Pengalengan yang ada di

Kabupaten Bandung Provinsi jawa Barat. Masyarakat desa Margaluyu sebagian besar merupakan para petani sayur mayur dan

peternak sapi separah dan dikelilingi oleh perkebunan teh milik PTPN VIII Pasirmalang, berbatasan juga dengan Perhutani. Desa Margaluyu merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Desa Margaluyu terdiri dari dua dusun, 14 RW dan 64 RT. Batas Desa Margaluyu sebelah utara berbatasan dengan Desa Pulosari, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Garut, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukaluyu dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Banjarsari.

Jarak Desa Margaluyu dari ibukota propinsi adalah 50 km, dan jarak Desa Margaluyu dari ibukota kecamatan adalah 13 km sedangkan jarak ke ibukota kabupaten adalah 30 km. Luas Desa Margaluyu secara keseluruhan adalah 860,2 Ha. Ketinggian tempat Desa Margaluyu adalah 1.425-1.500 m dari permukaan laut dengan curah hujan rata-rata 2.400 mm/tahun.

Jumlah penduduk Desa Margaluyu secara keseluruhan adalah 7.943 jiwa terdiri atas 2.373 KK, dengan kepadatan penduduk adalah 683,25 jiwa/km² dan jumlah penduduk usia produktif sebanyak 4568 jiwa. Sebagian besar penduduk Desa Margaluyu memeluk agama Islam sekitar 99,92 % setara dengan 7933 jiwa. Mata pencaharian penduduk Desa Margaluyu sebagian besar berasal dari sektor pertanian, terdiri atas petani sebanyak 441 orang (5,55%), buruh tani sebanyak 1.933 orang (24,33%) dari total penduduk.

Pemilik lahan di Desa Margaluyu berjumlah 1281 orang dengan rata-rata jumlah kepemilikan lahan sebesar 0,1 hingga 1 hektar. Rata-rata tingkat pendidikan penduduk Desa Margaluyu relatif rendah. Hal tersebut tergambar dari sedikitnya penduduk yang mempunyai pendidikan SMP ke atas, yaitu hanya 38 jiwa (0,48%) dari total penduduk sebanyak 7.943 jiwa.

Desa Margaluyu merupakan penghasil tanaman Jeruk Lemon dengan jenis buah dengan rasa yang segar dan kandungan vitamin C yang sangat kaya. Seringkali ketika panen raya harga jeruk Lemon cenderung turun dan mengakibatkan kerugian bagi petani. Salah satu bentuk pemberdayaan yang akan dilakukan untuk menghindari kerugian yang diakibatkan panen raya adalah dengan menggunakan pemanfaatan jeruk yang akan dikelola menjadi produk jeruk dan turunannya sebagai bentuk hilirisasi tanaman jeruk. Begitu juga dengan buah kopi. Tanaman ini subur tumbuh di sini. Jenis kopinya pun termasuk yang bernilai jual cukup bagus yaitu Jenis Arabika. Sehingga sebagian besar petani lebih memilih langsung menjual hasil panen mentah daripada diolah lebih dahulu. Selanjutnya ternak madu. Saat ini masih diusahakan dalam skala kecil dan perorangan. Padahal madu yang dihasilkan cukup unik. Lebah madu mengumpulkan nektar dari bunga kopi dan jeruk, hingga

madu yang dihasilkan beraroma dan beraroma Jeruk kopi dengan rasa manis yang khas. Ini berpotensi untuk dikembangkan lebih baik dan skala lebih besar.

Permasalahan mendasar terkait hasil pertanian yang ada adalah pengelolaan SDM. Persoalan tersebut berupa kurangnya pengetahuan, kesadaran dan motivasi dari masyarakat untuk pengelolaan Buah Kopi, Buah Lemon dan Madu secara kolektif dan profesional. Kemudian berkaitan dengan proses hilirisasi produk Pertanian tersebut. Permasalahan yang timbul adalah penanganan pascapanen, penanganan hasil pertanian yang bisa dikelola menjadi produk dengan nilai jual yang lebih baik dengan kemasan dan pemasaran lebih menarik. Selain itu terdapat masalah legalitas produk yang dihasilkan mulai dari PIRT, hingga Sertifikasi halal produk hukum dari produk pertanian tersebut dan kendala pemasaran untuk mampu bersaing memasarkan produk

di berbagai lingkup pasar lokal, nasional dan internasional.

Berdasarkan pengamatan yang kami lakukan selama berada di Desa Margaluyu kecamatan Pengalengan , maka perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat petani , guna adanya transfer ilmu pengetahuan dan teknologi untuk peningkatan kualitas dan manajemen SDM kelompok usaha tani secara kolektif.

Selain pemberdayaan usaha pertanian, diperlukan pula perbaikan proses penanganan pasca panen baik untuk Buah Kopi dan Buah Lemon serta Madu , pendaftaran legalitas hukum izin terkait produk hilirisasi dan peningkatan manajemen pemasaran dengan sistem dan metode yang lebih efektif. Dengan demikian hilirisasi produk Lemon , kopi dan Madu yang terwadahi dalam kelompok usaha tani kopi yang ada dapat meningkatkan daya saing serta akhirnya meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani.

II. METODE PENELITIAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif para petani kopi dan lemon serta peternak Madu di Desa Margaluyu ,sehingga mereka berperan sebagai subyek kegiatan. Adapun tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi dan pemetaan masalah para petani Desa Margaluyu dalam rangka peningkatan daya saing hilirisasi kopi, Lemon dan madu serta produk turunannya. Observasi dilakukan untuk meninjau wilayah Desa Margaluyu . Pelaksanaan selain dengan pengamatan langsung juga dilengkapi dengan melakukan wawancara dengan segenap unsur masyarakat, diantaranya perangkat desa, anggota kelompok tani dan warga masyarakat. Pemetaan ini bertujuan mengetahui dengan lebih jelas karakteristik dan keadaan lokasi kegiatan terkait tujuan dari pengabdian. Kemudian hasil pemetaan dapat dijadikan acuan untuk penentuan tahapan selanjutnya.

2. Sosialisasi Program Kemitraan Masyarakat. Tahapan selanjutnya adalah sosialisasi program kepada segenap warga

dan stakeholders yang ada, yaitu masyarakat, para pemangku wilayah setempat, serta para petani usaha Kopi, Lemon dan Peternak Madu . Pada tahapan ini bertujuan untuk menggali lebih jauh mengenai permasalahan yang dihadapi masyarakat dan solusi yang dibutuhkan.

3. Pelatihan dan Pendampingan pemberdayaan kelompok usaha tani . Pada kegiatan ini diadakan pemberian pengetahuan, pelatihan dan pendampingan dalam rangka memotivasi dan meningkatkan kesadaran kelompok usaha tani kopi, Lemon dan ternak Madu dengan tema “ **Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Rangka Pengembangan Umkm Menuju Ekosistem Produk Halal** .Kegiatan ini dilaksanakan dengan dengan metode ceramah, diskusi tanya jawab.

4. Pelatihan dan pendampingan pembuatan legalitas hukum (sertifikasi halal) dan manajemen pemasaran . Pada kegiatan tahap ini, dilaksanakan pelatihan dan pendampingan pembuatan legalitas hukum (sertifikasi halal) sehingga para petani dan peternak memahami dan mengerti untuk produk pascapanen dan ke depan untuk produk turunannya.

III. Hasil dan Pembahasan

1. Tahap Observasi dan Pemetaan Masalah

Berdasarkan observasi dan pemetaan permasalahan yang telah dilakukan terhadap petani Kopi dan Jeruk Serta Peternak Madu di Desa Margaluyu – Pengalengan , masalah yang teridentifikasi adalah :

- a. Pengolahan produk hilir kopi (kopi bubuk) masih belum dilakukan. Termasuk untuk buah Lemon dan ternak Madu
- b. Legalitas hukum sertifikasi Halal dari produk hilir kopi, lemon dan Madu .
- c. Permasalahan terkait pengelolaan manajemen SDM berupa minimnya pengetahuan serta masih kurangnya motivasi dan kesadaran pengelolaan organisasi usaha tani sebagai usaha bersama yang dikelola dengan manajemen yang baik
- d. Kendala pemasaran berupa kurangnya strategi efektif dalam pemasaran .

Melihat kompleksnya permasalahan yang dihadapi petani mitra, maka diadakan skala prioritas terhadap permasalahan yang berusaha diatasi melalui kegiatan PKM ini. Setelah berdiskusi serta mempertimbangkan kompetensi tim pelaksana PKM, maka permasalahan yang diprioritaskan untuk diatasi melalui kegiatan PKM ini adalah

- 1) Pelatihan dan pendampingan pemberdayaan kelompok usaha tani Lemon , Kopi dan Ternak Madu yaitu terkait

manajemen SDM organisasi atau kelompok tani kopi,

2) Pelatihan dan pendampingan terkait legalitas hukum usaha dalam memperoleh sertifikasi Halal dan serta metode pemasaran dalam manajemen usaha.

Gb. 1. LPPM – STIE MBI dan Tim PKM Kolaborasi bersama



2. Sosialisasi Program Kemitraan Masyarakat

Setelah mendapatkan identifikasi permasalahan yang ada dan penentuan prioritas penanganan masalah, kemudian kegiatan berlanjut pada sosialisasi program pada pihak-pihak terkait. Sosialisasi berjalan lancar dan sukses, tim pengabdian mendapatkan dukungan penuh dari pihak-pihak yang disasar, baik dari pemangku

kebijakan, para pengurus dan penggiat usaha tani kopi, Lemon dan Madu Desa Margaluyu beserta masyarakat sekitarnya dalam melaksanakan program yang dilakukan bersama antara tim pengabdian dan segenap unsur yang menjadi sasaran program. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasnya para peserta program untuk datang pada agenda-agenda kegiatan yang telah direncanakan dan sepakati bersama.

Gb. Sosialisasi Program PKM



3. Pelatihan dan Pendampingan Pemberdayaan

Setelah sosialisasi program adalah pelatihan dan pendampingan pemberdayaan kelompok usaha tani Desa Margaluyu . Kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan serta meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan kesadaran akan pengelolaan SDM kelompok yang lebih baik. Peserta dengan antusias mengikuti rangkaian sesi dari kegiatan tahap

ini yang bertema” *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Rangka Pengembangan Umkm Menuju Ekosistem Produk Halal*. Kegiatan diawali dengan tanya jawab dan diskusi seputar permasalahan dan pengelolaan kelompok usaha petani kopi. Dari hasil diskusi didapatkan informasi seputar sejarah berdirinya kelompok-kelompok usaha tani beserta kendala yang ada.

Gb. Hasil Pertanian Kopi dan Peternakan Madu



4. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Legalitas Hukum (Sertifikasi Halal) dan Manajemen Pemasaran .

Pada permasalahan ini, tim pengabdian menawarkan beberapa solusi yang sifatnya

langsung implementatif. Beberapa solusi tersebut, diantaranya pelatihan dan pendampingan Pembuatan Legalitas hukum (sertifikasi halal).

Gb. Pelatihan dan Pendampingan yang dilakukan



5. Evaluasi dan tindak lanjut.

Tahap akhir dalam Program Kemitraan Masyarakat ini adalah evaluasi dan tindak lanjut. Rangkaian kegiatan yang ada telah dilaksanakan dengan baik, namun beberapa

kegiatan masih memerlukan tindak lanjut. Untuk ke depan masih diperlukan pendampingan dan program-program sebagai follow up dari program pemberdayaan masyarakat.

Gb. Potensi Pertanian di Desa Margaluyu Penganlengan Jawa barat



IV. Simpulan

Simpulan Dari uraian dan analisis pada hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pemberdayaan pada masyarakat petani Kopi, Lemon dan Ternak Madu di Desa Margaluyu , Kecamatan Pengalengan , Kabupaten Bandung Barat telah mampu meningkatkan kemampuan para petani dalam penanganan pascapanen buah dan pengolahan buah dengan baik dan benar . Simpulan lainnya adalah pemahaman pentingya sertifikasi halal pada produk mereka dengan manajemen SDM dan strategi pemasaran yang dikelola dengan lebih baik . Terdapat hasil evaluasi dan memerlukan penanganan tindak lanjut setelah adanya program PKM ini yaitu dalam pengelolaan SDM kelembagaan atau organisasi kelompok usaha tani karena belum terbentuk secara kokoh , lalu perlu ada pelatihan lebih lanjut dalam pengelolaan

website sebagai strategi pemasaran, dan upaya pemberdayaan pemuda setempat dalam keberlangsungan usaha tani dan ternak madu .

Daftar Pustaka

- a. Vol. 3, No. 1, Juli 2018: 359-426
AGRICORE:Jurnal Agribisnis dan Sosial
Ekonomi Pertanian 407
AGROINDUSTRIALISASI KOPI ARABIKA
JAVA PREANGER DI DESA MARGAMULYA
KECAMATAN PANGALENGAN
KABUPATEN BANDUNG Endah Djuwendah,
Tuti Karyani, Agriani H Sadeli, Kuswarini Kusno
Staf pengajar prodi agribisnis fakultas pertanian
unpad endah.djuwendah@unpad.ac.id
- b. Kusumo, B., & Azis, N. (2021). Rancang Bangun Alat Penyiram Sayuran Hidroponik Menggunakan Arduino Mega 2560. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(1), 124-128.